

STUDI KANDUNGAN TIMBAL (Pb) PADA AIR DAN TANAH DI KAWASAN PELEBURAN AKI BUGANGAN BARU KOTA SEMARANG

ASTI AWIYATUL BARIAH -- 25010110141052
(2014 - Skripsi)

Meningkatnya kebutuhan kendaraan bermotor di Indonesia menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan aki. Aki dapat didaur ulang sehingga dapat digunakan kembali sebagai bahan baku pembuatan aki baru. Akan tetapi pada prosesnya peleburan aki dapat menimbulkan dampak bahaya bagi kesehatan dari pekerja peleburan aki maupun dampak terhadap lingkungan terutama masyarakat yang tinggal di lingkungan industri merupakan kelompok yang rentan terhadap dampak pencemaran logam berat timbal (Pb). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan timbal (Pb) pada air dan tanah di kawasan peleburan aki Bugangan Baru Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel air yang di gunakan dalam penelitian ini adalah air sumur masyarakat dan tanah di kawasan peleburan aki Bugangan Baru, Semarang yaitu Kelurahan Gebangsari dan Muktiharjo Lor yang merupakan lokasi terdekat dengan industri peleburan aki bekas. Sampel air sumur dan tanah diambil sebanyak 10 titik pengambilan. Berdasarkan pemeriksaan laboratorium kandungan Pb pada air adalah $< 0,005$ mg/L sehingga masih di bawah nilai dibawah baku mutu Permenkes RI No. 492/Menkes /Per /IV/2010. Kandungan Pb pada tanah memiliki rata-rata 33,882 mg/kg dan nilai kadar tertinggi 47,04 mg/kg dan kadar Pb dalam tanah terendah adalah 23,06 mg/kg sehingga memiliki nilai dibawah baku mutu yang ditetapkan oleh WHO. Persebaran Pb pada air dan tanah menyebar merata di setiap titik tetapi memiliki jumlah yang berbeda di setiap wilayah dan memiliki kadar di bawah NAB.

Kata Kunci: Timbal dalam air, timbal dalam tanah dan timbal (Pb)